

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
“SURAT KECIL UNTUK TUHAN” KARYA AGNES DAVONAR
DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

NOVITA WULANDARI

NIM. 09480108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Wulandari
NIM : 09480108
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : X (Sepuluh)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu benar-benar pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto itu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 mei 2014

Yang Menyatakan,



Novita Wulandari

NIM: 09480108

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novita Wulandari

NIM : 09480108

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Alamat : Pogung Lor, RT 04/ RW 046, Sleman, Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Nilai – Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak Tingkat MI” adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Yang menyatakan,



Novita Wulandari

NIM: 09480108

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR****Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir****Lamp : -**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Novita Wulandari
NIM	: 09480108
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: X
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah dalam Novel “Surat Kecil untuk Tuhan” Karya Agnes Davonar dan Relevansinya dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak Tingkat MI

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakata, 23 Mei 2014

Pembimbing,

Andi Prastowo, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 0287 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI- NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SURAT KECIL
UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA
DENGAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	Novita Wulandari
NIM	:	09480109
Telah dimunaqasyahkan pada	:	06 Juni 2014
Nilai Munaqasyah	:	A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd. I

NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

26 JUN 2014

Yogyakarta,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater Tercinta



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Yogyakarta

MOTTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ



“ dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh
selain apa yang telah diusahakannya ”¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (QS. An-Najm: 39), (Jakarta: Departemen Agama RI, 1996), hal 527

ABSTRAK

Novita Wulandari, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dan Relevansinya dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa novel selain dijadikan sebagai bahan bacaan, novel juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dan bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan mengambil objek novel *Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Pendekatan yang digunakan adalah *semiotik*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Pada penelitian ini, penulis akan mengungkapkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar kemudian menafsirkan relevansinya dengan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yaitu: hubungan manusia dengan Allah SWT, meliputi tawakal, syukur, Raja', dan ridho, hubungan manusia dengan Rasullah yaitu dengan mengimani sifat Rasul, hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi mujahadah, sabar, dan pemaaf dan hubungan dengan keluarga, meliputi birrul walidain dan silaturrahim. Kedua, relevansinya antara nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dengan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI, yaitu nilai-nilai yang muncul dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar tersebut termasuk dalam materi Aqidah Akhlak tingkat MI, tujuan yang hendak dicapai dan metode dalam penanaman nilai akhlak dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI.

Kata kunci: Pendidikan Akhlak, Madrasah Ibtidaiyah, Novel, Nilai

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الرَّبِّيَا وَالدِّينِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَىٰ أَشْرَفِ
الْأَثْبَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ إِلَهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini..

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa motivasi, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Istiningsih, M.Pd, dan Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Andi Prastowo, M.Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, bantuan, serta saran-saran hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Drs. H Sedya Santosa, SS. M.Pd, selaku dosen penasehat akademik yang telah mendampingi serta memberikan motivasi, arahan dan nasehat selama penulis menempuh pendidikan Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
6. Ayahku Pardiyono dan ibuku Sri Sudiharsini selaku orang tua yang telah memberikan fasilitas, kasih sayang, motivasi, dan doanya hingga skripsi ini selesai tersusun. Dan untuk kakakku Dian dan adikku Fathul dan Dhika yang selalu mengalirkan semangat untuk penulis.
7. Suami dan anakku tercinta Salsabila yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya PGMI D (Nova, Erni, Ning, Hani, Chandra, Shella) dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan dan dorongan yang baik tersebut mendapat balasan berupa pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Penulis,

Novita Wulandari
NIM. 09480108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II BIOGRAFI AGNES DAVONAR DAN SINOPSIS NOVEL

A. Biografi Agnes Davonar	27
B. Latar Belakang Terbitnya Novel Surat Kecil Untuk Tuhan	29
C. Sinopsis Novel.....	30
D. Unsur Intrinsik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan	38

E. Karya-karya Agnes Davonar	41
------------------------------------	----

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar	43
B. Relevansi Nilai Pendidikan Akidah dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dengan pembelajaran Akidah Akhlak Tingkat MI	67

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Kritik	76
C. Saran-Saran	77
D. Penutup	78

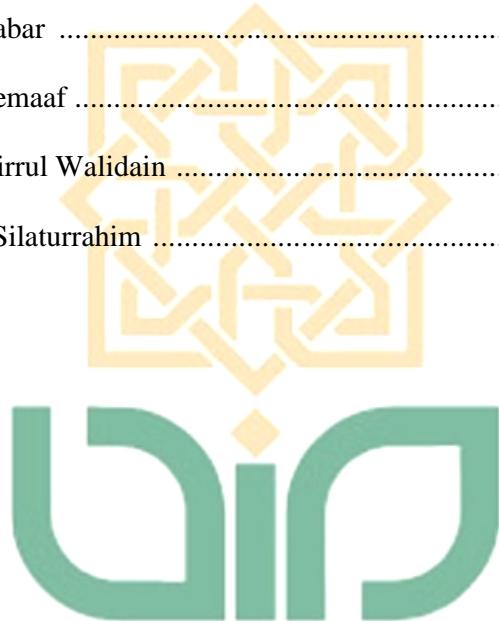
DAFTAR PUSTAKA.....	79
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
--------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel. III. 1 Nilai Tawakal Kepada Allah	44
Tabel. III. 2 Nilai Syukur Kepada Allah	48
Tabel. III. 3 Nilai Raja' Kepada Allah.....	52
Tabel. III. 4 Nilai Ridho Kepada Allah	53
Tabel. III. 5 Nilai Akhlak Kepada Rasulullah.....	55
Tabel. III. 6 Nilai Mujahadah	58
Tabel. III. 7 Nilai Sabar	59
Tabel. III. 8 Nilai Pemaaf	62
Tabel. III. 9 Nilai Birrul Walidain	64
Tabel. III. 10 Nilai Silaturrahim	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK dan KD Aqidah Akhlak MI	83
Lampiran 2 Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MI	88
Lampiran 3 Wawancara dengan Penulis Novel	91
Lampiran 4 Bukti Seminar Proposal	93
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 6 Surat Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi	95
Lampiran 7 Surat Persetujuan Perubahan Judul	96
Lampiran 8 Sertifikat PPL 1	97
Lampiran 9 Sertifikat PPL-KKN Integratif	98
Lampiran 10 Sertifikat TOEFL	99
Lampiran 11 Sertifikat TOAFL	100
Lampiran 12 Sertifikat ICT	101
Lampiran 13 Sosialisasi Pembelajaran	102
Lampiran 14 Cover Novel Surat Kecil Untuk Tuhan	103
Lampiran 15 Curriculum Vitae	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan sekedar transfer informasi tentang ilmu pengetahuan dari guru kepada murid, melainkan suatu proses pembentukan karakter. Sehingga dapat dipahami bahwa pendidikan itu adalah suatu proses transformasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.¹ melalui pendidikan seseorang selain dapat memperoleh ilmu akhirnya diharapkan dapat mengambil contoh maupun teladan yang baik dari ilmu yang diperolehnya.

Pada masa sekarang ini pergaulan hidup antar bangsa semakin terbuka dan seolah-olah sudah tidak ada lagi batasan wilayah. Dalam situasi seperti ini pertukaran informasi, budaya, pola hidup antara bangsa terjadi secara ilmiah dan tidak bisa dibantah lagi. Pertukaran tersebut berdampak pada perubahan dalam berbagai segi kehidupan, sehingga persoalan yang dihadapi manusia dirasakan semakin kompleks. Berbagai perubahan ini secara cepat atau lambat akan ikut serta mendorong terjadinya pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat.²

Dalam menyikapi pergeseran nilai yang dapat mempengaruhi pola pikir manusia maka perlu ditanamkan pada diri seseorang tentang akhlak yang baik, karena dengan berakhlak yang baik dan teguh maka dapat menjadikan

¹ Syahidin, dkk. *Moral dan Kognisi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

² *Ibid.*, hal. 4-5

dirinya semakin dekat dengan Allah SWT. Sehingga dengan penanaman perilaku itu akhirnya dapat memunculkan suatu akhlak yang baik dan dimiliki pada setiap manusia. Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang sebenarnya apabila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, akhlak terpuji sebaiknya ditanamkan pada diri anak sejak dini. Karena anak pada usia dini/ sekolah dasar adalah suatu masa eksplorasi, masa identifikasi/ imitasi, masa peka, masa bermain dan masa membangkang tahap pertama.³

Pendidikan agama sebagai pendidikan yang menanamkan nilai-nilai moral spiritual atau sering disebut dengan akhlak, kini mulai dipertanyakan. Hal ini menyangkut pendidikan agama terutama pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah, yang dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan, pendidikan akhlak disini akan menjadi petunjuk bagi rambu-rambu atau hubungan manusia secara horizontal (hubungan manusia dengan Tuhan) maupun hubungan manusia secara vertikal (hubungan manusia dengan makhluk lain).⁴

Sehingga sudah menjadi kewajiban bagi semua orang, terutama para orang tua dan pendidik, untuk memperhatikan pendidikan generasi masa depan bangsa. Tidak hanya pendidikan umum saja, tetapi yang lebih penting pendidikan akhlak dan pembinaan keimanan dan ketakwaan kepada Sang

³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Dan Anak Usia Kelas Awal Sd/Mi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), hal.7

⁴ Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak* (Surabaya: Bina Ilmu, 2003), hal. 8.

Pencipta agar generasi penerus bangsa berkepribadian luhur dan memiliki idealisme tinggi.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Maskur bahwa peran guru/pendidik adalah mengarahkan dan membimbing peserta didik agar menuju arah yang kelak mampu membawa mereka menjadi insan yang berguna dan juga berakhhlak yang baik. Yang bisa dilakukan dengan mengajarkan berbagai ilmu agama mulai dari tata cara beribadah dan berperilaku, karena pendidikan agama bagi siswa juga dapat membentuk karakter siswa.⁵

Diketahui bahwa keberhasilan pendidikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya faktor tujuan, pendidik, anak didik, alat/ media pendidikan, dan lingkungan (*milieu*).⁶ Media pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan tidak hanya terpaku pada media-media (buku-buku) “wajib”. Tetapi bisa dikembangkan pada media alternatif lain, misalnya dengan melalui karya sastra atau novel (media cetak).

Dalam dunia pendidikan novel juga memiliki peran yang cukup berarti, selain sebagai bahan bacaan bagi anak novel juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan disamping buku-buku pelajaran lainnya. Herliyah Navisah, dalam skripsinya menuliskan bahwa kelebihan novel sebagai media pendidikan yaitu dapat membentuk karakter dan mendidik peserta didik ke

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Maskur guru Akidah Akhlak di MI Sultan Agung tanggal 02 september 2013

⁶ Zuharini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal.22

arah yang lebih baik dengan menghayati pesan yang terkandung di dalam novel tersebut.⁷

Dari sebuah novel tidak hanya terdapat satu nilai saja, tetapi berbagai macam nilai yang akan disampaikan, selain itu bagian dari isi cerita baik itu latar belakang pendidikan, pengalaman, pengetahuan ataupun keyakinan juga bergantung kepada pengarangnya. Sastra memiliki muatan pesan yang bisa dijadikan media untuk mentransformasikan nilai – nilai itu.

Pendidikan Islam khususnya pendidikan akhlak merupakan usaha membina kepribadian individu/ peserta didik secara utuh dmelalui pengamalan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasul-Nya untuk membentuk kepribadian muslim yang sempurna dengan harapan kelak akan menjadi seseorang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan Sekolah Dasar, dimana pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pendidikan MI ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak mencakup aspek akhidah, akhlak, adab Islami, dan kisah teladan.⁸

Novel "Surat Kecil Untuk Tuhan" ini menarik untuk dibaca karena ceritanya terinspirasi dari kisah nyata seorang gadis yang bernama Gita Sesa

⁷ Herliyah Navisah, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 3

⁸ Azzahra, *SKL-SK-KD Aqidah Akhlak MI*. (hasil dokumentasi dari Bapak Maskur, pada hari Rabu tanggal 31 Desember 2013), hal.3

Wanda Cantika (Keke) dalam mempertahankan hidupnya untuk melawan kanker yang dideritanya. Selain itu dalam beberapa testimoni tentang novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” sebagai berikut :“Keke adalah sosok gadis remaja yang luar biasa dalam menghadapi cobaan kisah hidupnya adalah inspirasi bagi siapapun”. “Pribadi Keke yang kuat dan niat belajar dia yang tinggi adalah panutan dan tauladan yang harus dicontoh”.⁹ Dari beberapa testimoni tersebut maka dapat dilihat bahwa novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” memiliki banyak hikmah ataupun pelajaran yang dapat diambil, yaitu dengan bagaimana sikap maupun perilaku yang tercermin dai tokoh Keke dalam cerita. Dari bagaimana keikhlasan seorang gadis dengan tanpa mengeluh ataupun menyalahkan takdir dari Allah SWT. Serta bagaimana sikap dan perilaku Keke dalam menghadapi dan menjalani hari-harinya sewaktu Keke sakit.

Potret kehidupan inilah yang memicu penulis ingin mengadakan penelitian lebih mendalam tentang apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan dan relevansinya dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, secara sederhana dapat dirumuskan inti permasalahan yang menjadi pokok bahasan utama penelitian ini, yaitu:

⁹ Agnes Davonar, *Surat Kecil Untuk Tuhan*, (Jakarta: Inandra Publised, 2008), hal. Sampul

1. Apa sajakah nilai – nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar?
2. Bagaimana relevansi nilai – nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- Setelah melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
- a. Untuk mengetahui apa saja nilai – nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar
 - b. Untuk mengetahui relevansi nilai – nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat menambah wawasan bagi penulis khususnya dan para pelajar atau mahasiswa pada umumnya, tentang keberadaan karya sastra (novel) yang memuat tentang nilai – nilai pendidikan akhlak.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran dalam rangka penanaman nilai – nilai pendidikan akhlak
- c. Bagi peminat sastra pada umumnya, diharapkan akan lebih mudah dalam memahami nilai – nilai atau pesan – pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra.

d. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian – penelitian yang relevan di masa yang akan datang

D. Kajian Pustaka

Dewasa ini, kajian – kajian tentang novel telah banyak dibahas dan dijadikan sebagai salah satu referensi bagi para pendidik/ guru dalam mengambil keputusan untuk memilih novel yang mempunyai unsur edukatif yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta mendukung kecerdasan sosial dan spiritual anak.

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi penulis.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dedi Rolis, Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2004, berjudul “*Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merpati Biru Karya Ahmad Munif*”. Skripsi ini menjelaskan tentang nilai – nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Merpati Biru yang meliputi ajaran – ajaran yang mencakup dalam tiga pokok ajaran Islam yaitu, keimanan, akhlak dan ibadah.¹⁰
2. Skripsi yang ditulis oleh Dyah Purnawati, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2009, yang

¹⁰ Dedi Rolis, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merpati Biru Karya Ahmad Munif”, *Skripsi* , (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004)

berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Rumah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri*”. Skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam yang tercermin dalam pribadi seorang guru. Yang meliputi nilai keimanan kepada Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak dalam keluarga. Dan karakteristik pendidik dalam novel yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹¹

3. Skripsi yang ditulis oleh Herliyah Navisah, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2010, yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*”. Skripsi ini menjelaskan tentang nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam Novel tersebut, meliputi Nilai Pendidikan Aqidah (keimanan), Nilai Syari’ah (ibadah), dan nilai Akhlak (budi pekerti) dan mempunyai relevansi dengan tujuan dan materi Pendidikan Agama Islam.¹²
4. Skripsi yang ditulis oleh Hellyyatun, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2009, dengan judul “*Nilai-nilai Religius dalam Novel Hafalan Sholat Delisa karya Tere-Liye dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*”. Skripsi ini menjelaskan tentang Nilai-nilai religius yang terkndung dalam

¹¹ Dyah Purnawati, “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel umah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)

¹² Herliyah Navisah, *Nilai-nilai Pendidikan..., 2010*

Novel Hafalan Shalat Delisa yang meliputi, Nilai Aqidah (keimanan), Nilai Syari'ah (ibadah), dan Nilai Akhlak (budi pekerti).¹³

5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Roihan Alhaddad, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, jurusan Pendidikan Agama Islam, 2012, yang berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*”. Skripsi ini menjelaskan tentang moral terhadap Allah, moral terhadap keluarga serta moral terhadap masyarakat.¹⁴

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang disajikan peneliti. Akan tetapi setiap penelitian mempunyai titik tekan yang berbeda. Penulis lebih memfokuskan penelitian untuk menemukan nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yang direlevansikan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Nilai Pendidikan Akhlak

a. Nilai

Nilai itu bersifat abstrak dan tidak bisa dilihat oleh panca indera.

Nilai diartikan sebagai ide tentang apa yang baik , benar, bijaksana dan

¹³ Hellyyatun, “Nilai-nilai Religius dalam Novel Hafalan Surat Delisa Karya Tere-Liye dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)

¹⁴ Muhammad Roihan Alhaddad, “Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012)

apa yang berguna.¹⁵ Nilai juga dapat berarti suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan bagaimana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.¹⁶

Nilai berkaitan dengan baik dan buruk, kebenaran sebuah nilai dalam perspektif filsafat adalah aksiologi yaitu suatu bidang yang membahas tentang nilai ataupun *values*. Perbedaan pandangan tentang aksiologi akan membedakan ukuran baik dan buruk terhadap sesuatu.¹⁷ Nilai adalah harga sesuatu. “nilai” selalu menunjukkan sesuatu yang penting bagi keberadaan manusia.

Nilai merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Dalam gagasan pendidikan nilai yang dikemukakannya, nilai selain ditempatkan sebagai inti dari proses tujuan pembelajaran.¹⁸ Hubungan antara nilai dan pendidikan begitu erat. Nilai dilibatkan dalam setiap tindakan pendidikan, baik dalam memilih maupun dalam memutuskan setiap hal untuk kebutuhan belajar.

Dengan demikian nilai itu memiliki peranan yang begitu penting dalam dunia pendidikan. Nilai dapat berperan sebagai suatu petunjuk

¹⁵ Mas'ud Khasan Abdul Kohar, dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Bandung: Bintang Pelajar, 1994), hal. 167

¹⁶HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 60.

¹⁷ Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan Manusia, Filsafat dan pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 129

¹⁸ Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hal. 1

mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar serta salah dan buruk dalam kehidupan sehari-hari

b. Pendidikan Akhlak

Pendidikan dalam bahasa Yunani, dikenal dengan nama *Paedagogos* yang berarti penuntun anak. Dalam bahasa Romawi, dikenal dengan *educare*, yang berarti membawa keluar atau mengeluarkan sesuatu yang ada didalamnya.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas telah tertulis arti pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁹

Pendidikan itu tidak hanya diterima oleh seseorang dari pendidik yang melakukannya secara sadar, tetapi dapat pula diperoleh dari pengalamannya sendiri, baik yang disadari maupun tidak. Ada sebuah pepatah kuno menyatakan bahwa pengalaman itu merupakan guru yang paling baik. Jadi, pengertian luas, pendidikan ialah pengembangan pribadi seseorang dalam semua aspeknya, yaitu jasmani, akal, dan hati, baik oleh orang lain, lingkungan, maupun diri sendiri. John Dewey menegaskan bahwa pendidikan adalah sebuah

¹⁹Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Jakarta: Depag RI, 2003), hal. 34.

pembentukan dan penataan berbagai aktifitas individu-individu, dan kemudian memasukan mereka ke dalam cetakan-cetakan tertentu, yaitu perubahan proses menjadi sebuah aksi sosial yang diterima oleh orang lain.²⁰

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk dapat membantu, melatih, dan mengarahkan peserta didik melalui transformasi pengetahuan, pengalaman, intelektual, dan keberagaman orang tua (pendidik) terhadap anak didik sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang hingga terwujudnya suatu cita-cita yang diharapkan.

Akhlik berasal dari kata ‘*akhlaq*’ jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak mencakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhluq* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai Akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan pada kehendak *Khaliq* (Tuhan). Sehingga Akhlak bukan saja tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur

²⁰ Baqir Sharif Al-Qarashi, *Seni Mendidik Islam* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hal. 28.

hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta.²¹

Secara terminologis ada definisi tentang akhlak, menurut Imam Ghozali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Abdul Karim Zaidan, akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.²²

Sehingga dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan.

Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal fikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep moral dan etika. Dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya. Dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk,

²¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2012), hal. 1

²² Ibid., hal. 1-2

terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (Al-Qur'an dan Sunnah).²³

Di samping istilah akhlak, juga dikenal istilah moral dan etika.

Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk sikap dan perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada standar masing-masing. Bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran, bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat dan bagi akhlak standarnya adalah Al-Qur'an dan sunnah.²⁴ Jadi etika, moral, dan akhlak sama-sama memiliki pengertian yang sama, yakni ajaran tentang kebaikan dan keburukan yang menyangkut dalam kehidupan manusia yang erat hubungannya dengan Tuhan. Yang membedakan dari ketiga tersebut adalah ukuran kebaikan dan keburukan itu sendiri.

Ruang lingkup akhlak mancakup hal-hal sebagai berikut:²⁵

- a) Pola hubungan manusia dengan Allah, seperti mentauhidkan Allah dan menghindari syirik, bertaqwa kepada-Nya, memohon pertolongan kepada-Nya.
- b) Pola hubungan manusia dengan Rasulullah SAW, yaitu menegakkan sunah Rasul, menziarahi kuburnya, di Madinah, dan membacakan Salawat.
- c) Pola hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti menjaga kesucian diri dari sikap rakus dan mengumbar nafsu, mengembangkan keberanian (syaja'ah) dalam menyampaikan

²³ Ibid., hal 4

²⁴ Ibid., hal 3

²⁵ Syahidin, dkk. *Moral dan ...*, hal. 235-239

yang hak, menyampaikan kebenaran, dan memberantas kedzaliman, dll.

- d) Pola hubungan dengan keluarga, seperti berbakti kepada kedua orang tua atau birrul walidain, baik dengan tutur kata, pemberian nafkah, ataupun doa, dll
- e) Pola hubungan dengan masyarakat, seperti menegakkan keadilan, berbuat ihsan, menjunjung tinggi musyawarah, dll.

Ciri-ciri akhlak Islam : Ciri-ciri akhlak Islam menurut H.A, mustofa (1997) antara lain:²⁶

- a) Kebajikan yang muthlak
Islam menjamin kebaikan yang murni baik untuk perorangan atau masyarakat pada setiap keadaan dan waktu.
- b) Kebaikan yang menyeluruh
Akhlak Islam menjamin kebaikan untuk seluruh umat manusia, tidak mengandung kesulitan dan memberatkan Islam menciptakan akhlak yang mulia, sehingga dapat diirasakan sesuai dengan jiwa manusia dan dapat diterima akal sehat.
- c) Kemantapan
Akhlak Islam bersifat tetap, langsung dan mantap sebab Allah selalu memeliharanya dengan kebaikan yang mutlak

²⁶ Chabib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 121-122

d) Kewajiban yang dipatuhi

Akhlik Islam wajib ditaati manusia, karena mempunyai daya kekuatan yang tinggi, menguasai lahir batin dan sebagai perangsang untuk berbuat kebaian yang diiringi dengan pahala dan mencegah perbuatan jahat karena takut akan siksaan Allah SWT.

e) Pengawasan yang menyeluruh

Agama Islam adalah pengawas hati nurani dan akal sehat. Segala perbuatan dan tingkah laku manusia harus sesuai dengan ajaran akhlak Islam.

Abdurrahman An-Nahlawi menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam ada tiga pokok yaitu:

1. Untuk menjadi kholifah dimuka bumi melalui ketaatan kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan nalar dan pentaatan perilaku serta emosi manusia dengan landasan Islam.
3. Merealisasikan penghambaan kepada Allah SWT dalam kehidupan manusia baik secara individual secara sosial.²⁷

Tujuan dari pendidikan akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai bersifat bijaksana, sempurna dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.

²⁷ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal 117.

Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan.

2. Novel Sebagai Media Pembelajaran

Karya sastra merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya bersumber dari manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Objek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian, dan sistem berpikir.

Karya sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mampu meninggalkan kesan mendalam bagi pembacanya. Selain itu karya sastra juga mampu menawarkan sebuah potret kenyataan yang bisa menjadi bahan perenungan bagi penikmatnya.

Karya sastra dihasilkan melalui imajinasi dan kreatifitas, sebagai hasil dari perenungan secara individu. Selain itu karya sastra ditujukan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain sebagai suatu komunikasi.²⁸ Salah satu Karya sastra yaitu novel. Novel merupakan bagian dari prosa yang dekat dengan masyarakat, karena jalan ceritanya tidak jauh dari realitas kehidupan masyarakat. Novel memiliki cerita yang mengemukakan suatu cerita secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai

²⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 21

permasalahan yang lebih kompleks. Biasanya melukiskan perasaan suka, duka, cinta dan adat istiadat.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, karya sastra atau novel memiliki muatan-muatan yang dapat menjadi media transformasi nilai, salah satunya aspek pendidikan agama.²⁹ Cerita yang disajikan dengan menyisipkan pesan-pesan kebaikan, keimanan kepada sang pencipta, ketabahan dan masih banyak yang lainnya yang diharapkan berguna bagi pembacanya.

Selain itu melalui novel peserta didik juga mampu mengembangkan kemampuannya dalam berbagai hal. Seperti belajar membaca, meringkas, menyimpulkan hasil bacaan, atau bahkan memetik pesan yang terkandung didalamnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa novel selain sebagai buku bacaan juga dapat dijadikan sebagai media pendidikan. Hanya saja hal ini tergantung pada keinginan dan latar belakang pengarangnya. Baik itu pendidikan, pengetahuan maupun pengalamannya.

3. Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Selain itu pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, memperoleh pemahaman, serta pembentukan kepercayaan pada peserta didik. Sehingga dapat ditarik

²⁹ Jabrohim, *Pengajaran Sastra: Metode Pengajaran Cerita: Selayang Pandang Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 70

kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan Sekolah Dasar (SD), dimana pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pendidikan MI yang ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kurikulum yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah sama dengan kurikulum Sekolah Dasar, hanya saja memiliki porsi yang berbeda untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu terdapat mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab. Tujuan dari proses pendidikan di SD atau MI adalah agar anak mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan.³⁰

Menurut Muhammin (2001), pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah mulai dari tahapan kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi, selanjutnya tahapan psikomotorik, yaitu pengamalan ajaran agama Islam oleh peserta didik.³¹ Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan, pengalaman, pengamalan, dan pembiasaan.

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori...,*, hal. Pengantar

³¹ Ibid., hal.277

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan memiliki tujuan untuk membekali peserta didik agar dapat, menumbuhkembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, mewujudkan manusia Indonesia yang berakhhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.³²

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhhlak islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah-Akhhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:³³

a. Aspek Aqidah atau Keimanan, yang meliputi :

- 1) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *laa ilaa illallaah, basmalah, alhamdulillaah, subhanallaah, Allaahu akbar, ta’awwudz, maasya Allah, assalaamu’alaikum, salawat, tarji’, laa haula walaa quwwata illaa billah, dan istighfaar.*
- 2) *Al-asma’ al-husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al-Khaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as-Samai, ar-*

³² Muhammad M Basyuni, (6 Mei 2008). *Lampiran Permenag*, diakses hari kamis 24 Oktober 2013, jam 20.20 WIB dari kemenag.go.id/file/dokumen/02 Lampiran Permenag.pdf.

³³ Azzahra, *SKL....*, hal.3-4.

Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al-'Azhiim, al-Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al-Mujiiib, al-Wahhid, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-'Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim.

- 3) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.
- 4) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul dan Hari akhir serta Qadha dan Qadar Allah).

b. Aspek Akhlak, yang meliputi :

- 1) Pembiasaan kepada akhlak *karimah (mahmudah)* secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, sebagai contoh: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong menolong, hormat dan patuh, *shidik, amanah, tablig, fathanah*, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana'ah, dan tawakal*.
- 2) Menghindari akhlak tercela (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sompong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

c. Aspek Adab islami, meliputi:

- 1) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, bersin, belajar, dan bermain.
- 2) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di masjid, mengaji, dan beribadah.
- 3) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga
- 4) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

d. Aspek Kisah Teladan, meliputi: Kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad SAW, masa remaja Nabi Muhammad SAW, Nabi

Ismail, Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS, Tsa'labah, Masithah, Ulul Azmi, Abu Lahab, Qarun, Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguatan terhadap isi materi, yaitu aqidah dan akhlak, sehingga tidak ditampilkan dalam Standar Kompetensi, tetapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.

Metode mengajar akhlak adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Adapun beberapa metode pengajaran akhlak meliputi, metode alami, metode mujahadah dan ridhoh, metode teladan, selain itu juga menggunakan metode ceramah, praktik langsung dengan memberi contoh, dll.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian tentunya memerlukan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*)³⁵, adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan. Paradigma penelitian ini adalah paradigma kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 3

³⁵ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Aksara, 1993), hal 8

Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal dan surat kabar. Dalam penelitian deskriptif analitis ini, peneliti akan memberikan deskripsi kata-kata yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *semiotika*. Teori semiotika merupakan studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, dan apa manfaatnya bagi kehidupan manusia.³⁶ Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian untuk menemukan nilai pendidikan akidah dalam novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” dan relevansinya dengan pembelajaran Akidah Akhlak tingkat MI.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.³⁷ Data primer dalam skripsi ini adalah:

- 1) Novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” karya agnes davonar.
- 2) Hasil wawancara dengan penulis novel
- 3) Hasil wawancara dengan guru MI

³⁶ Nyoman Kutha Ratna, Teori..., hal. 97

³⁷ Andi Prastowo, *memahami metode-metode penelitian* , (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.31

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer.³⁸ Data sekunder dalam skripsi ini adalah: berbagai macam literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian, selain itu berupa buku, artikel, surat kabar, website dan lain-lain yang berkaitan dengan kajian novel Surat Kecil Untuk Tuhan.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode dokumentasi. Yaitu pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti berupa buku-buku berupa novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.³⁹ Yang didukung dengan menggunakan metode wawancara.

Metode dokumentasi nantinya akan digunakan untuk menunjukkan data yang mengungkap tentang nilai-nilai pendidikan aqidah yang terdapat dalam novel “Surat Kecil Untuk Tuhan”. Sedangkan metode wawancara nantinya akan digunakan untuk menunjukkan data mengenai nilai pendidikan akidah dalam novel “Surat Kecil Untuk Tuhan” yang di relevansikan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak tingkat MI.

³⁸ Ibid., hal 32

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.135

5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*)⁴⁰. Analisis ini digunakan karena penulis akan mengungkapkan, memahami, dan menangkap karya sastra. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk memperoleh nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan, dan mengetahui kualitas hubungan/ relevansi antara nilai pendidikan aqidah dalam novel tersebut dengan pembelajaran Aqidah Akhlak tingkat MI.

Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh untuk menganalisis meliputi:

- a. Penulis membaca berulang-ulang teks sastra yang diteliti, yaitu Novel Surat Kecil Untuk Tuhan.
- b. Penulis memberi kode-kode terhadap teks-teks yang memuat nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan
- c. Data-data teks yang telah di dapat, kemudian penulis melakukan analisis data dengan mangacu berbagai teori dan sumber data yang berkaitan dan dijabarkan ke dalam laporan penelitian.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 279

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran skripsi yang disusun penulis. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar lampiran. Bagian inti terdiri dari bab I sampai dengan bab III sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah mengenai biografi, latar belakang terbitnya novel Surat Kecil Untuk Tuhan, sinopsis dari novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan unsur instrinsik dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar .

Bab III, adalah menguraikan dan menganalisis mengenai hasil penelitian berupa sejumlah nilai pendidikan akhlak serta relevansinya terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak tingkat MI.

Bab IV, adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir pada skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* Karya Agnes Davonar yaitu: hubungan manusia dengan Allah SWT, meliputi tawakal, syukur, Raja', dan ridho, hubungan manusia dengan Rasullah yaitu dengan mengimani sifat Rasul, hubungan manusia dengan diri sendiri, meliputi mujahadah, sabar, dan pemaaf dan hubungan dengan keluarga, meliputi birrul walidain dan silaturrahim
2. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat ditemukan nilai akhlak dalam novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* yang mempunyai relevansi dengan pembelajaran Aqidah Akhlak di MI. Nilai pendidikan akhlak tersebut dapat direlevansikan/ dihubungkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MI melalui materi, metode serta tujuan pembelajaran.

B. Kritik

Kritik yang disampaikan penulis terhadap novel *Surat Kecil Untuk Tuhan* berdasarkan dari apa yang telah dibaca adalah:

Kelebihan novel: - Novel ini merupakan novel yang dapat memotivasi pembaca dengan alur cerita yang dimunculkan dalam setiap rangkaian kata dalam novel

- Bahasa yang digunakan dalam novel mudah dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari.
sebagai contoh kutipan dalam novel “Ke..kamu liat nggak obat tetes mata? setau bibikamu kan yang terakhir pakai. Di kotak P3K nggak ada soalnya.”
Selain itu tidak adanya penerjemah novel, hal itu dapat dijadikan bukt bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami dan menggunakan bahasa sehari-hari
- penulis dapat menggambarkan suasana bahagia, sedih, tegang dan haru dengan baik, sehingga dapat membuat pembacanya ikut larut dalam cerita

Kelemahan novel:

- Tidak adanya catatan kaki untuk hadits-hadits atau dalil-dalil yang terdapat dalam novel

C. Saran-Saran

1. Bagi para guru atau pendidik, novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar, dapat dijadikan sebagai media dalam upaya untuk mengajarkan serta memberikan contoh pada peserta didik bagaimana cara meningkatkan keimanan serta ketakutan seseorang terhadap Allah SWT.
2. Bagi para pecinta novel, novel ini dapat menjadi salah satu bacaan yang menarik untuk dibaca. Walaupun novel ini termasuk novel yang mengharukan, akan tetapi ketika seseorang mampu merasapi makna yang terkandung didalamnya maka novel tersebut akan menarik untuk dibaca. Selain itu karena kepiawaian penulis dalam merangkaian kata-

kata indah pada setiap cerita dalam novel sehingga dapat membuat para pembaca novel larut dalam kisah didalam novel tersebut.

3. Bagi para orang tua, pilihlah bahan bacaan yang cocok untuk anak. Selain buku mata pelajaran sebagai media untuk anak belajar, novel juga dapat menjadi salah satu pilihan agar anak gemar membaca. Karena dengan membaca membuat anak semakin pintar dan tau. Akan tetapi orang tua juga wajib mengawasi buku ataupun novel apa yang sedang dibacanya.

D. Penutup

Puji syukur penulis kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada semua pihak penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dorongan terutama semangat dari keluarga maupun kerabat. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka semua.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan tersendiri bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaddad, Muhammad Roihan. Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012
- Al-Qarashi, Baqir Sharif. *Seni Mendidik Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra.2003
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI. 1996
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995
- Aqib, Zainal dan Sujak. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter untuk SD/MI SMP/MTs SMA/MA SMK/MAK*. Bandung: Yrama Widya. 2012
- Arifin, Anwar. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag RI, 2003
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Azzahra. *SKL-SK-KD Aqidah Akhlak MI*. (hasil dokumentasi dari Bapak Maskur pada hari Rabu tanggal 31 Desember 2013
- Basyuni,Muhammad M (6 Mei 2008). *Lampiran Permenag*, diakses hari kamis 24 Oktober 2013, jam 20.20 WIB dari kemenag.go.id/file/dokumen/02_Lampiran_Permenag.pdf.
- Davonar, Agnes. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Publised. 2008
_____, Agnes Davonar. di akses di: <http://agnesdavonar.net>
- Hamami, Tasman, *Akhlaq/ Tasawuf*. Yogyakarta: Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga. 2005
- Helliyatun. Nilai-nilai Religius dalam Novel Hafalan Surat Delisa Karya Tere-Liye dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI. 2012
- Jabrohim, (ed.). *Pengajaran Sastra: Metode Pengajaran Cerita: Selayang Pandang Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1994

- Jalaluddin & Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007
- Jalaluddin & Abdullah Idi. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2007
- Kohar, Mas'ud Khasan Abdul, dkk. *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*. Bandung: Bintang Pelajar. 1994
- Maksudin. *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press. 2009
- Marimba, D. Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al. Ma'arif. 1989
- Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1991
- Navisah, Herliyah. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2010
- Prastowo. Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011
- Purnawati, Dyah. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel umah Pelangi Karya Samsikin Abu Daldiri, *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009
- Ratna, Nyoman Khuta. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008
- Rolis, Dedi. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merpati Biru Karya Ahmad Munif. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004
- Semi, M. Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Padang: Angkasa Raya. 1993
- Sudarsono. *Sepuluh Aspek Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1994
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan pendekatan Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1989
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Susanto,Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

- Syah, *Muhibin. Psikologi Pendidikan Islam dengan Pendekatan Baru.* cet V. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005
- Syahidin, dkk. *Moral dan Kognisi Islam.* Bandung: Alfabeta. 2009
- Tatapangarsa, Humaidi. *Pengantar Kuliah Akhlak.* Surabaya: Bina Ilmu. 2003
- Thoha, Chabib, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama.* Semarang: Pustaka Pelajar. 1999
- _____, *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011
- Zuharini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama.* Solo: Ramadhani. 1993
- Zuhdi, Masfuk. *Studi Islam Jilid I: Akhidah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.1993

LAMPIRAN

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Akidah Akhlak

Madrasah Ibtidaiyah

Kelas I, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengenal rukun iman, syahadat tauhid dan syahadat rasul, al-asma' al-husna (al-Ahad dan al-Khaliq)	1.1 Menghafal enam rukun iman 1.2 menghafal dua kalimat syahadat 1.3 mengartikan dua kalimat syahadat 1.4 mengenal sifat-sifat Allah (al-Ahad dan al-Khaliq) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhananya
2. membiasakan akhlak terpuji	2.1 membiasakan berakhlik terpuji: hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari 2.2 adab mandi dan berpakaian
3. menghindari akhlak tercela	3.1 membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor, bohong/dusta, dan berbicara kotor dalam kehidupan sehari-hari

Kelas I, Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
4. Memahami kalimat <i>thayyibah (basmalah)</i> dan <i>al-asma' al-husna (ar-Rahman, ar-Rahim dan as-Sami')</i>	4.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>hayyibah (basmalah)</i> 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asma' al husna (<i>ar-Rahman, ar-Rahim</i> dan <i>as-Sami'</i>)
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan adab belajar dan bermain 5.2 Membiasakan adab makan dan minum
6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Membiasakan diri untuk menghindari berbicara jorok/kotor dan bohong dalam kehidupan sehari-hari

Kelas II, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>hamdalah</i>), dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid</i> , dan <i>asy-Syakuur</i>)	1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>hamdalah</i>) 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid</i> , dan <i>asy-Syakuur</i>) 1.3 Mengenal Allah melalui pengenalan terhadap salat lima waktu
2. Membiasakan akhlak terpuji	2.1 Membiasakan bersikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan berakhlak baik ketika berpakaian, makan-minum, dan bersin dalam kehidupan sehari-hari
3. Menghindari akhlak tercela	3.1 Menghindari sifat sombang melalui kisah masa kecil Nabi Muhammad SAW

Kelas II, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tasbih</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Quddiis, ash-Shamad, al-Muhaimin</i> , dan <i>al-Badii'</i>)	4.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tasbih</i>) 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Quddiis, ash-Shamad, al-Muhaimin</i> , dan <i>al-Badii'</i>)
5. Membiasakan akhlak terpuji	5.1 Membiasakan bersifat jujur, rajin, dan percaya diri 5.2 Membiasakan berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari
6. Menghindari akhlak tercela	6.1 Menghindari sifat malas melalui kisah masa remaja Nabi Muhammad SAW

Kelas III, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhaanallaah, Maasyaallah</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim</i> , dan <i>al-Kariim</i>)	1.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Subhanallaah, Maasyaallah</i>) 1.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Mushawwir, al-Haliim</i> , dan <i>al-Kariim</i>)
2. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah	2.1. Mengenal malaikat-malaikat Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1. Membiasakan sifat rendah hati, santun, ikhlas, dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 3.2. Membiasakan berakhlek baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail
4. Menghindari akhlak tercela	4.1. Menghindari sikap bodoh, pemarah, kikir, dan boros

Kelas III, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib</i> dan <i>al-Wahhaab</i>)	5.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>) 5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Baathin, al-Walii, al-Mujiib</i> , dan <i>al-Wahhaab</i>)
6. Beriman kepada makhluk gaib selain malaikat	6.1. Mengenal makhluk gaib selain Malaikat (jin dan setan)
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1. Membiasakan sikap rukun dan tolong-menolong 7.2. Membiasakan berakhlek baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari
8. Menghindari akhlak tercela	8.1. Menghindari sifat khianat, iri, dan dengki melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS

Kelas IV, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>ta'awudz</i>), <i>al-asma'</i> <i>al-husna</i> (<i>al-Baathin</i> , <i>al-Walii</i> , <i>al-Mujiib</i> dan <i>al-Wahhaab</i>)	1.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun</i>) 1.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma'</i> <i>al-husna</i> (<i>al-Mukmin</i> , <i>al-Azhim</i> , <i>al-Haadii</i> , <i>al-Adlu</i> , dan <i>al-Hakam</i>)
2. Beriman kepada kitab-kitab Allah	2.1. Mengenal kitab-kitab Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1. Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari 3.2. Membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan melelui kisah Mashithah
4. Menghindari akhlak tercela	4.1. Menghindari sifat khianat, iri, dan dendki melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS

Kelas IV, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu'alaikum</i>) dan <i>al-Asma'</i> <i>al-husna</i> (<i>as-Salaam</i> , <i>al-Mukmin</i> , dan <i>al-Latiif</i>)	5.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>assalaamu'alaikum</i>) 5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-Asma'</i> <i>al-husna</i> (<i>as-Salaam</i> , <i>al-Mukmin</i> , dan <i>al-Latiif</i>)
6. Beriman kepada Rasul-Rasul Allah	6.1. Mengenal Rasul dan Nabi Allah
7. Membiasakan akhlak terpuji	7.1. Membiasakan akhlak sidik, amanah, tablig, fatanah dalam kehidupan sehari-hari 7.2. Membiasakan akhlak terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari 7.3. Mencintai dan meneladani akhlak mulia lima Rasul <i>Ulul Azmi</i>
8. Menghindari akhlak tercela	8.1. Menghindari sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillaah dan Allahu Akbar</i>), <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)	1.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>Alhamdulillaah dan Allahu Akbar</i>) 1.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Wahhaab, ar-Rozzaaq, al-Fattaah, asy-Syakuur, dan al-Mughni</i>)
2. Beriman kepada hari akhir (kiamat)	2.1. Mengenal adanya hari akhir (kiamat)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1. Membiasakan sikap optimis, qanaah, dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari 3.2. Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum
4. Menghindari akhlak tercela	4.1. Menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari

Kelas V, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii, al-Mumiit</i>)	5.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah</i> (<i>tarji'</i>) 5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Muhyii, al-Mumiit</i> dan <i>al-Baaqiq</i>)
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1. Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari 6.2. Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat
7. Menghindari akhlak tercela	7.1. Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun

Kelas VI, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Mengenal kalimat <i>thayyibah</i> (<i>astaghfirullaahal'aziim</i>) dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>)	1.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah astaghfirullaahal'aziim</i> 1.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Qawwiyy, al-Hakim, al-Mushawwir</i> dan <i>al-Qadir</i>)
2. Beriman kepada takdir Allah	2.1. Mengenal adanya Qada dan Qadar Allah (takdir)
3. Membiasakan akhlak terpuji	3.1. Membiasakan sifat tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
4. Menghindari akhlak tercela	4.1. Membiasakan diri untuk menghindari sifat marah, fasik, murtad

Kelas VI, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Mengenal kalimat <i>thayyibah (taubat)</i> , dan <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Ghafiur, ash-Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>)	5.1. Mengenal Allah melalui kalimat <i>thayyibah (taubat)</i> 5.2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>al-asma' al-husna</i> (<i>al-Ghafiur, al-Afuwwu, ash-Shabuur</i> dan <i>al-Haliim</i>)
6. Membiasakan akhlak terpuji	6.1. Membiasakan sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ayub AS dan kisah Nabi Adam AS 6.2. Membiasakan berakhlik baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari

WAWANCARA

Wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, MI Sultan Agung

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan di MI saat ini?	Kurikulum yang digunakan di MI Sultan Agung saat ini menggunakan KTSP
2.	Mengapa aqidah harus ditanamkan pada anak sedini mungkin?	Saat ini perubahan zaman sudah sangat pesat, jadi jika hal itu tidak dibarengi dengan hal-hal yang berkenaan dengan keagamaan dikhawatirkan akan terjadi kemerosotan akhlak , Yang nantinya dapat berdampak buruk pada perkembangan akhlak. khususnya akhlak pada anak. Maka hal itulah kenapa aqidah itu harus ditanamkan kuat dalam diri anak sedini mungkin, Karena sedini anak dikenalkan akan Tuhan dan bagaimana cara beiman kepada-Nya dapat selalu diingat
3.	Menurut anda bagaimana penanaman nilai aqidah dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak?	Dalam mata pelajaran aqidah akhlak, Pembelajaran tentang nilai aqidah termasuk dalam SK & KD

		<p>4. Menurut anda nilai aqidah dalam novel yangsaya analisis dapat diajarkan di MI melalui pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode apa?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iman kepada Allah Iman kepada Allah dapat dilakukan melalui mengingat Allah melalui Shalat dapat diajarkan melalui metode praktek secara langsung. Karena dengan praktek langsung diharapkan peserta didik merasa bahwa dirinya memiliki tanggung jawab yang tidak boleh ditinggalkan dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan 2. Iman kepada Kitab Dapat diajarkan dengan metode metode ceramah dan metode praktek langsung jadi selain peserta didik mengetahui bagaimana cara Al-Qur'an diturunkan, peserta didik juga dapat diajarkan secara langsung bagaimana membaca al-qur'an. 3. Iman kepada Rasulullah Dapat diajarkan melalui metode keteladanan/ memberi contoh dan metode ceramah, guru dapat mengenalkan melalui cerita atau kisah Nabi dan juga meneladani sifat yang ada pada Rasulullah. Sehingga tersebut peserta didik dapat mengambil contoh atau teladan dari sifat yang dicerminkan oleh Rasulullah SAW yang kemudian dapat diamalkan dalam kehidupannya sehari-hari. 4. Iman kepada Hari Akhir Dapat diajarkan melalui metode ceramah. Yaitu dengan menceritakan apa itu kiamat, tanda-tandanya dan bagaimana cara mempersiapkan diri dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat meningkatkan iman dan ibadah mereka kepada Allah SWT. 5. Iman Kepada Qadha dan Qadar
--	--	---	--

		Dapat diajarkan dengan metode ceramah. melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat belajar untuk ikhlas, kejujuran, dan percaya diri. Intinya agar anak percaya akan takdir yang ditetapkan Allah. Melalui pengenalan tentang apa Qadha dan Qadar dapat membuat peserta didik selalu berusaha dan tidak mudah menyerah.
5.	Adakah cara nyata untuk menanamkan aqidah di MI Sultan Agung? kalau ada melalui cara apa?	Untuk cara yang nyata dapat dilakukan misalnya: Untuk shalat: siswa dibiasakan sebelum masuk kelas pukul 06.30 untuk shalat berjamaah di musholla Untuk mengajarkan Kitab Allah: di MI diadakan ekstrakurikuler BTAQ dan juga setiap hari 20 menit sebelum memulai pelajaran peserta didik diajak untuk membaca surat-surat pendek. Dll.
6.	Apa harapan anda sebagai guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah mengajarkan tentang aqidah atau keimanan kepada Allah?	Harapannya apa yang dijelaskan oleh seorang guru dapat di mengerti, dipahami, dan nantinya dapat diamalkan sebagai suatu kebiasaan

Yogyakarta, 28 April 2014



Bapak Maskur

Subject: Re: HAL

From: novita wulandari (nobitz_ciendta@yahoo.com)

To: agnesdavonar@gmail.com;

Date: Monday, October 7, 2013 3:00 PM

assalamu'alaikum wr.wb

salam kenal kak Agnes,
perkenalkan nama saya Novita Wulandari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir saya.
tanpa mengurangi rasa hormat,
saya tertarik dengan salah satu novel karya kak Agnes yang berjudul "Surat Kecil
Untuk Tuhan" dan hendak mencari tau lebih dalam seputar novel tersebut sebagai
bahan penelitian saya.
sehingga besar harapan saya, melalui e-mail ini saya mendapatkan data yang saya
butuhkan. adapun pertanyaan yang ingin saya tanyakan adalah:

1. apa yang anda dapatkan setelah menulis novel SKUT tersebut?
2. apa harapan anda untuk pembaca novel anda?

From: agnesdavonar <agnesdavonar@gmail.com>

To: novita wulandari <nobitz_ciendta@yahoo.com>

Sent: Monday, October 7, 2013 8:47 AM

Subject: HAL:

salam kenal juga

untuk pertanyaan pertama, awal mula ketika ayah Keke mengutarakan bagaimana
kisah hidup keke kepada saya, saya dapat ikut merasakan apa yang keke rasakan.
sosok keke yang kuat dan bersahaja mengajarkan saya dan berhasil membuat saya
dekat dengan Tuhan. keke juga membuka mata saya tentang dunia yang begitu sempit
namun juga begitu indah.

harapan saya dengan novel itu pembaca juga dapat mengambil nilai yang ditunjukkan
tokoh keke ndalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan. bagaiman semangat, dan
kepasrahan Keke dengan takdir yang Tuhan berikan untuknya.

untuk lebih jauh baca saja novelnya
terima kasih..

Terkirim dari Samsung Mobileini

----- Pesan asli -----

Dari: novita wulandari

Tanggal:05/10/2013 23:23 (GMT+10:00)

Ke: agnesdavonar@gmail.com

Subjek:

halloooo,,,

salam kak,,

semoga Kakak selalu dalam lindungan Tuhan

meneruskan pertanyaan yang sudah saya tanyakan,

saya ucapkan terlebih dahulu dengan jawaban yang sudah Kakak luangkan untuk saya
pertanyaan saya selanjutnya adalah

1. apa latar belakang penulisan novel SKUT?
2. saya mau menanyakan biografi dan Karya-Karya Agnes Davonar yang lainnya.

On Wednesday, October 16, 2013 9:38 AM, agnesdavonar <agnesdavonar@gmail.com>
wrote:

Latar belakang skut diangkat dari kisahnya gitta sessa wanda cantika yg
meninggal karena kanker. Kisah hidup gitta menjadi inspirasi penulisan novel
skut

Biografi bisa buka di www.agnesdavonar.net

Harapan pembaca dapat terinspirasi dgn perjuangan gitta untk lebih
menghargai setiap detik kehidupan

Terkirim dari Samsung Mobile



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novita Wulandari
Nomor Induk : 09480108
Jurusan : PGMI.
Semester : IX
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TINGKAT MI**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 11 Oktober 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Oktober 2013

Moderator

Andi Prasitjo, M. Pd. I
NIP. 19820505 201101 1 008



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Novita Wulandari
Nomor Induk : 09480108
Jurusan : PGMI.
Semester : IX
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DALAM NOVEL SURAT KECIL UNTUK TUHAN KARYA AGNES DAVONAR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TINGKAT MI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	8/10 2013	I	ACC Proposal	
II	11/10 2013	II	Seminar Proposal Skripsi	
III	1/4 2014	III	Bab I, II, III	
IV	19/5 2014	IV	Bab I, II, III, IV	
V	22/5 2014	V	Bab I — IV	
VI	23/5 2014	VI	Bab I — IV	

Yogyakarta,
Pembimbing

Andi Prastowo, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 231/2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 2 Juli 2013

Kepada Yth.
Andi Prastowo, M. Pd. I
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Novita Wulandari
NIM : 09480108
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL
“SURAT KECIL UNTUK TUHAN” KARYA AGNES DAVONAR
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Istiningih, M. Pd.
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor: UIN.2/KP/PGMI/PP.00.9/107/2014

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Sifat : Penting

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.
Sdr. Novita Wulandari
NIM : 09480108

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AQIDAH DALAM NOVEL
“SURAT KECIL UNTUK TUHAN” KARYA AGNES
DAVONAR DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TINGKAT MI

Diubah menjadi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
“SURAT KECIL UNTUK TUHAN” KARYA AGNES
DAVONAR DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Novita Wulandari
NIM : 09480108
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Eva Latifah, S.Ag., M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

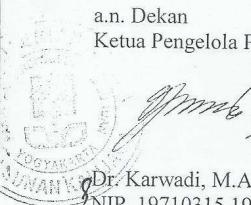
Diberikan kepada

Nama : NOVITA WULANDARI
NIM : 09480108
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MIN Yogyakarta II dengan DPL Eva Latipah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.65 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1477.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Novita Wulandari

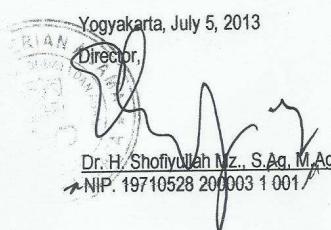
Date of Birth : October 15, 1991

Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 28, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	430

*Validity : 2 years since the certificate's issued



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية بجوهارتا
مركز اللغات والثقافات والأديان

شهادة

الرقم: UIN. ٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٠٣٢٢.١/٢٠١٣

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأنَّ :

الاسم : Novita Wulandari

تاريخ الميلاد : ١٥ أكتوبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أبريل ٢٠١٣

وحصلت على درجة :

٣٧	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوهارتا، ٢ مايو ٢٠١٣
الدكتور الحاج حفيظ الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٥٢٨٢٠٠٠٣١٠٠



SERTIFIKAT

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada
Novita Wulandari
dengan hasil

Sangat Memuaskan



Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI

P K S I
Pusat Komputer & Sistem Informasi

DAFTAR NILAI

Nama : Novita Wulandari
NIM : 09480108
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	100	A
Total Nilai		86.25	A

Standar Nilai :

Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

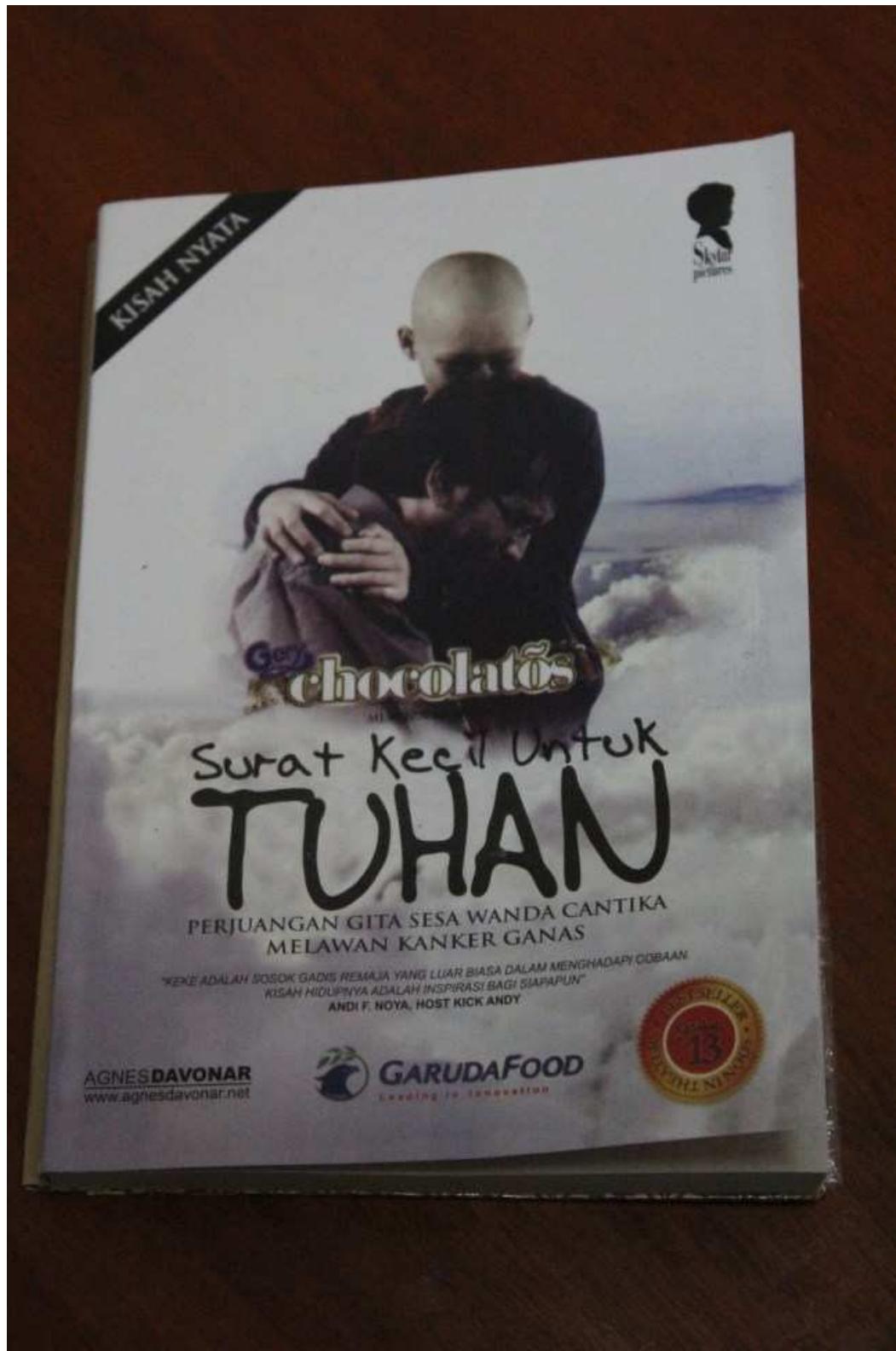
**Nama : NOVITA WULANDARI
NIM : 09480108
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



CURRICULUM VITAE



Novita Wulandari

Pogung Lor Rt04 Rw046
Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati
Kabupaten Sleman 55284

E-mail: Nobitz_ciendta@yahoo.com

DATA PRIBADI

Tempat &
Tanggal Lahir

Sleman, 15 Oktober 1991

Jenis Kelamin

Perempuan

Agama

Islam

Nama Panggilan

Novita

Anak ke-

2 dari 4 bersaudara

Nama Kakak

Dyan Parwanto

Nama Adik

1. Fathul Huda Lutfani
2. Dhika Marotin Nur'aini

Orang Tua

Nama Ayah dan
Ibu

Pardiyono
Sri Sudiharsini

Pekerjaan

PNS
Ibu Rumah Tangga/Dagang

Alamat

Pogung Lor Rt04 Rw046
Kelurahan Sinduadi Kecamatan Mlati
Kabupaten Sleman 55284

PENDIDIKAN

2009-2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2006 -2009

MAN Yogyakarta III

2003 -2006

MTsN Yogyakarta I

1997 – 2003

SD Negeri Sinduadi 1

1995 - 1997

TK Bina Taruna

